

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK
TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI
KABUPATEN SIAK

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



Oleh :

MEISI TAMA PUTRI SIREGAR

145110474

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Khairuddin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MEISI TAMA PUTRI SIREGAR
NPM : 145110474
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1
PEMBIMBING I : Drs. M. Nur. MM
PEMBIMBING II : Drs. H. Armis., M.Si
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak

MENYETUJUI :

PEMBIMBING I

(Drs. M. Nur. MM)

PEMBIMBING II

(Drs. H. Armis., M.Si)

MENGETAHUI :

DEKAN

(Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA)

KETUA JURUSAN

(Dra. (Hj. Ellyan Sastraningsih., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp. (0762)674681

Fax (0761)674834 PEKANBARU - 28284

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MEISI TAMA PUTRI SIREGAR
NPM : 145110474
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
PEMBIMBING I : Drs. M.Nur.MM
PEMBIMBING II : Drs. H. Armis.,M.Si
JUDUL : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP
PEMBANGUNAN EKONOMI DI KABUPATEN SIAK

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

Drs. M.Nur. MM

PEMBIMBING II

Drs. H. Armis., M.Si

MENGETAHUI:

DEKAN

Drs H Abrar, M.Si, Ak, CA

KETUA JURUSAN

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : MEISI TAMA PUTRI SIREGAR
NPM : 145110474
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK
TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI KABUPATEN
SIAK

Team Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
2. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si
3. Sinta Yulyanti, SE., M. Ec., Dev



Di Setujui

PEMBIMBING I

(Drs. M. Nur, MM)

PEMBIMBING II

(Drs. H. Armis, M. Si)

KETUA JURUSAN

EKONOMI PEMBANGUNAN

(Dra.Hj.EllyanSastraningsih.,M.Si)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MEISI TAMA PUTRI SIREGAR
 NPM : 145110474
 FAKULTAS : EKONOMI
 JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
 JUDUL : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK
 TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI KABUPATEN
 SIAK

No	Tanggal	Sponsor	Co Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	05-02-18	X		Analisis Pembahasan Untuk Rumusan Masalah sesuai catatan	
2	06-02-18	X		Tambahkan teori sesuai catatan	
3	07-04-18	X		Acc Lanjut ke Pembimbing II	
4	08-04-2018		X	Bahan	
5	10-04-2018		X	Koreksi	
6	12-04-2018		X	Lengkapi	
7	14-04-2018		X	Acc Seminar Proposal	
10	23-11-2018	X		Perbaiki Sesuai Catatan	
11	01-04-2019	X		Perbaiki Sesuai Catatan	
12	02-04-2019	X		Lanjutkan ke Pembimbing II	
13	06-04-2019	X		Acc	
14	02-04-2019		X	Materi	
15	03-04-2019		X	Revisi Bab VI Kesimpulan dan Saran	
16	04-04-2019		X	Revisi Diskusi	
17	05-05-2019		X	Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 22 April 2019
 Wakil Dekan I

Dr. Firdaus A. Rahman, S.E., M.Si., Ak.CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2020/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Meisi Tama Putri S
 N P M : 145110474
 Jurusan/Jenjang Pendd : Ekonomi Pembangunan / S1
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Drs. M. Nur, MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Drs.H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dra.Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5	Prof.Dr. H. Detri Karya, SE., MA	Guru Besar, D/d	Bahasa	Anggota
6	M. Irfan Rosyadi, SE., ME	-	-	Saksi I
7				Saksi II
8				Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 April 2019
 Dekan,

Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

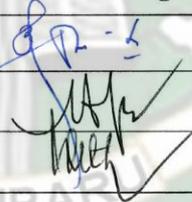
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Meisi Tama Putri S
NPM : 145110474
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak
Hari/Tanggal : Senin 15 April 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. M. Nur., MM		
2	Drs. H. Armis., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si		
2	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		
3	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA		

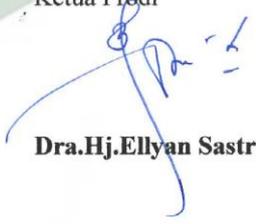
Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai <u>60,5</u>) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 15 April 2019
Ketua Prodi


Dra.Hj.Ellyan Sastraningsih,M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 2020/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 12 April 2019, Maka pada Hari Senin 15 April 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan S1** Tahun Akademis 2018/2019.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Meisi Tama Putri S |
| 2. NPM | : 145110474 |
| 3. Jurusan | : Ekonomi Pembangunan S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak |
| 5. Tanggal ujian | : 15 April 2019 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <i>Lulus / B+</i> |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak. CA
Wakil Dekan bid. Akademis

Sekretaris

[Signature]
Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
Ketua Prodi EP S1

Dosen penguji :

- | | |
|--|---------|
| 1. Drs. M. Nur., MM | (.....) |
| 2. Drs. H. Armis., M.Si | (.....) |
| 3. Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si | (.....) |
| 4. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si | (.....) |
| 5. Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA | (.....) |

Saksi

- | | |
|------------------------------|---------|
| 1. M. Irfan Rosyadi, SE., ME | (.....) |
|------------------------------|---------|

Pekanbaru 15 April 2019

Mengetahui
Dekan,

[Signature]
Drs. H. Abrar, M.Si, Ak. CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Meisi Tama Putri Siregar
 NPM : 145110474
 Judul Proposal : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak
 Pembimbing : 1. Drs. M. Nur., MM
 2. Drs. H. Armis, M.Si
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 09 Mei 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. M. Nur., MM		1.
2.	Drs. H. Armis., M.Si		2.
3.	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA		3.
4.	Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih., M.Si		4.
5.	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		5.
6.	M. Irfan Rosyadi, SE., ME		6.

Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan bidang Akademis



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak. CA

Pekanbaru, 09 Mei 2018
Sekretaris

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2458/Kpts/FE-UIR/2017
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 03 November 2017 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Surat Mendikbud RI:
 a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986
 b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. M. Nur, MM	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Drs. H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Meisi Tama Putri Siregar
 N P M : 145110474
 Jurusan/Jenjang Pendd.: Ekonomi Pembangunan / S1
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 09 November 2017
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MEISI TAMA PUTRI SIREGAR
TEMPAT/TGL LAHIR : JAMBI, 01 MEI 1997
NPM : 145110474
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN
PENDUDUK TERHADAP PEMBANGUNAN
EKONOMI DI KABUPATEN SIAK

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya, bukan merupakan hasil karya orang lain (bukan plagiat/duplikasi) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apa bila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut untuk hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 22 April 2019

Yang Memuat Pernyataan



MEISI TAMA PUTRI SIREGAR

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI KABUPATEN SIAK

Oleh :
Meisi Tama Putri Siregar
145110474

(Dibawah bimbingan Bapak Drs. M. Nur, MM dan Bapak Drs. H. Armis, M. Si)

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa adakah pengaruh antara pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi yang ada di Kabupaten Siak, alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan metode deskriptif kuantitatif dan pengolahan data yang menggunakan program dari aplikasi SPSS. Diperoleh hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, dari nilai koefisien variabel tersebut. Konstanta a sebesar 1,386 artinya besarnya Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak Jika Pertumbuhan Penduduk sama dengan 0 adalah sebesar 1,386%. Nilai koefisien b sebesar 0,547 hal tersebut berarti variabel pertumbuhan penduduk (X) berpengaruh positif terhadap Pembangunan ekonomi (Y) di Kabupaten Siak. Pengaruh positif tersebut artinya jika terjadi penambahan pertumbuhan penduduk sebesar 1% maka akan meningkatkan pembangunan ekonomi sebesar 0,547% pada hasil estimasi, maka diketahui nilai prob. Pertumbuhan penduduk sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas (Pertumbuhan Penduduk) mampu menjelaskan variabel terikat (Pembangunan Ekonomi). Sesuai dengan pengolahan data yang telah dilakukan, maka diketahui nilai R^2 yaitu sebesar 0,994. Hal tersebut berarti bahwa sebesar 99% Pertumbuhan penduduk sudah mewakili untuk menjelaskan Pembangunan ekonomi.

Kata kunci : Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF POPULATION GROWTH ON ECONOMIC DEVELOPMENT IN SIAK DISTRICT

By:

Meisi Tama Putri Siregar
145110474

(Under the guidance of Drs. M. Nur, MM and Drs. H. Armis, M. Si)

This research was conducted in Siak Regency. This study aims to analyze whether there is an influence between population growth on economic development in Siak Regency, the analytical tool used is simple linear regression with quantitative descriptive methods and data processing using programs from the SPSS application. The results of the research are obtained based on the hypothesis test performed, from the coefficient of variable value. A constant of 1.386 means the amount of Economic Development in Siak Regency If Population Growth is equal to 0 is 1.386%. The coefficient value of 0.547 means that the population growth variable (X) has a positive effect on economic development (Y) in Siak Regency. The positive influence means that if there is an increase in population growth of 1%, it will increase economic development by 0.547% on the estimated results, then the prob value is known. Population growth is 0,000 < 0,05, then H₀ is rejected and H_a is accepted. This means that population growth has a significant influence on economic development in Siak Regency. The coefficient of determination (R²) test is done to find out how far the independent variable (Population Growth) is able to explain the dependent variable (Economic Development). In accordance with the processing of data that has been done, it is known that the R² value is equal to 0.994. This means that as much as 99% of the population growth has represented to explain economic development.

Keywords: Effects of Population Growth on Economic Development

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak”, guna memenuhi persyaratan untuk mengikuti Ujian Oral Komprehensive Sarjana Lengkap pada Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau.

Akan tetapi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik beserta saran yang sifatnya membangun, hal ini guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis.

Ucapan teimakasih penulis yang sebesar-besarnya berkat Bimbingan, Pengarahan, Ilmu serta Motivasi yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, kepada ;

1. Bapak Drs. Abrar, M.Si, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si yakni selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Bapak Drs. M. Nur, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan banyak waktu, tenaga serta pikiran serta bersedia membimbing, memberikan ilmu dan mengarahkan penulis dalam berjalannya proses penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Armis, M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga dalam proses penyelesaian skripsi ini telah bersedia memberikan ilmunya, arahan dan membimbing penulis hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada pihak lembaga pengolahan data BPS Kabupaten Siak (Badan Pusat Statistik) yang telah banyak membantu penulis melalui data-data yang telah di publikasikan, sehingga mempermudah penulis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat kedua Orang Tua ku papa Tajul Muluk Siregar dan mama tercinta Masnail Harahap yang telah banyak memberikan kasihnya, perhatian, waktu, dukungan dan do'a kepada penulis yang tak terhingga nilainya demi tercapainya cita-cita penulis.
8. Buat Eddy Syahputra Siregar SE terimakasih selalu meluangkan waktu untuk membantu pembuatan skripsi ini.

9. Partner Terbaik, Are Noverly yang selalu memberikan support kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat teman-teman seperjuangan, EP Angkatan 2014 terimakasih untuk semuanya. adik-adik Angkatan 2015, 2016. Dan seluruh teman-teman HIMEP (Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan) Fakultas Ekonomi.

Akhir kata, kepada Allah SWT Penulis berserah diri dan memohon maaf atas segala kesalahan yang penulis perbuat. Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dan pahala yang setimpal dari Yang Maha Agung Allah SWT. Dan, semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amiin....

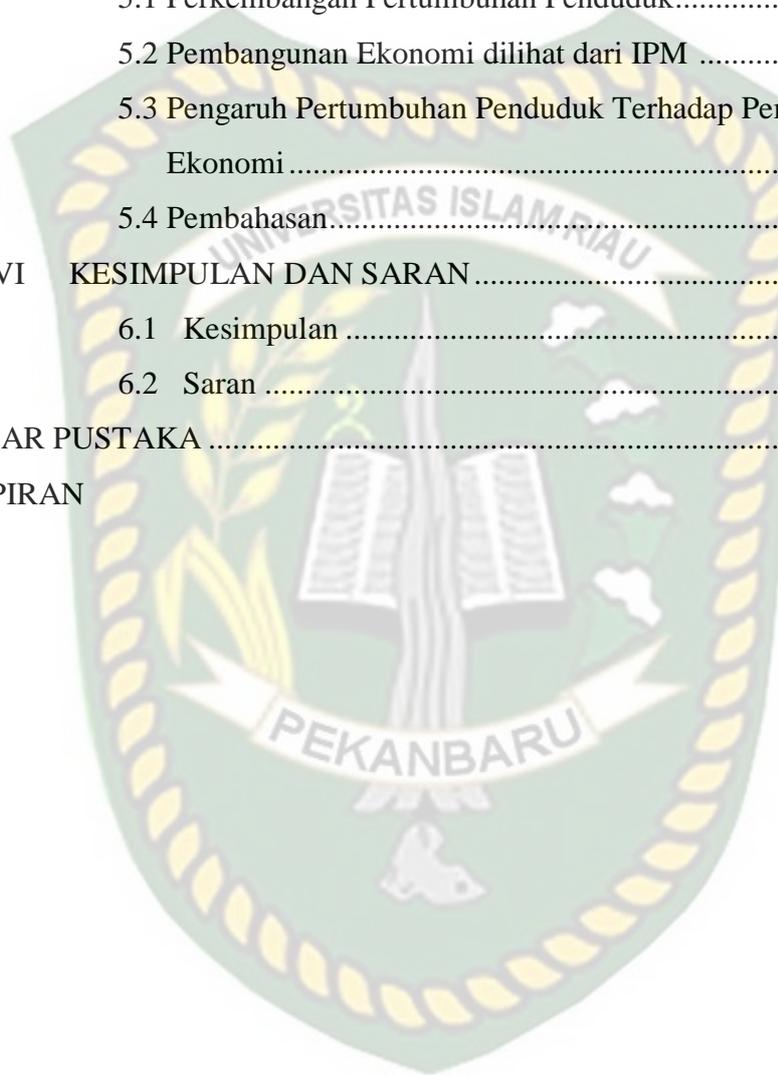
Pekanbaru, 06 April 2019

MEISI TAMA PUTRI SIREGAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA	15
2.1 Pertumbuhan Penduduk	15
2.2 Pembangunan Ekonomi	19
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Pemikiran	26
2.5 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	27
3.1 Lokasi Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	31
4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Siak	31
4.2 Letak Geografi Wilayah Kabupaten Siak	32
4.3 Kondisi Demografi Kabupaten Siak	33
4.4 Luas Daerah dan Administrasi Pemerintah	34
4.5 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Siak	36
4.6 Penduduk dan Jenis Kelamin	38
4.7 Penduduk dan Mata Pencaharian	40
4.8 Penduduk dan Tingkat Pendidikan	41

	4.9 Perkembangan PDRB Kabupaten Siak.....	43
	4.10 Pendapatan Perkapita Kabupaten Siak.....	44
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
	5.1 Perkembangan Pertumbuhan Penduduk.....	46
	5.2 Pembangunan Ekonomi dilihat dari IPM	48
	5.3 Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi	49
	5.4 Pembahasan.....	51
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	55
	6.1 Kesimpulan	56
	6.2 Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Pertumbuhan PDRB Sektoral Tanpa Migas Kabupaten Siak Priode Tahun 2012 – 2016	10
Tabel 1.2 : Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia, Riau, Siak 2012 – 2016.....	11
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 : Luas Wilayah Kecamatan dan Ibu Kota Administrasi Per Km ² di Kabupaten Siak Tahun 2016.....	35
Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Siak Th. 2012 - 2016.....	37
Tabel 4.3: Jumlah Penduduk dan Rasio jenis kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Siak Tahun 2016.....	39
Tabel 4.4 : Jumlah penduduk Kabupaten Siak menurut Kecamatan, berdasarkan jenis pekerjaan atau mata pencaharian tahun 2016.....	41
Tabel 4.5 : Jumlah Penduduk Berumur 10 tahun ke atas Menurut Ijazah yang dimiliki di Kabupaten Siak Tahun 2016.....	42
Tabel 4.6 : PDRB Kabupaten Siak tahun 2012 – 2016.....	43
Tabel 4.7 : Pendapatan Perkapita Penduduk Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Siak Tahun 2012 – 2016....	45
Tabel 5.1 : Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Siak Menurut Kecamatan dari Tahun 2012 – 2016 (%).....	47
Tabel 5.2 : Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Siak dari 2012-2016.....	49
Tabel 5.3 : Hasil Regresi Linier Sederhana Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Siak.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di Indonesiasemakin meningkat. Hal ini membuat pemerintah kewalahan dalam mengatasi pertumbuhan penduduk yang semakin pesat. Dalam ilmu sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi. Seiring dengan perkembangan zaman, penduduk di seluruh dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Termasuk penduduk di Indonesia.

Penduduk suatu negara dapat berperan sebagai objek dan subjek di suatu pembangunan. Sebagai objek, artinya penduduk merupakan faktor yang harus dibangun atau ditingkatkan kualitas hidupnya. Sedangkan sebagai subjek penduduk merupakan faktor pelaku proses pembangunan. Penduduk juga dapat diartikan sebagai objek disuatu lokasi atau tempat yang mempunyai peran penting dalam pembangunan di suatu daerah.

Penyebab Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk cukup padat. Tidak bisa di pungkiri bahwa laju pertumbuhan penduduk Indonesia begitu pesat dan tidak bisa di hindari, meskipun pemerintah telah melakukan upaya dan berbagai solusi serta berbagai semboyan telah di tawarkan kepada masyarakat namun tetap saja laju pertumbuhan penduduk tidak bisa terbantahkan. Meskipun solusi yang di

tawarkan tidak sesuai dengan harapan pemerintah, tapi setidaknya bisa mereduksi sebagian masalah yang ada. Penduduk merupakan unsur penting dalam usaha untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan kegiatan ekonomi.

Ada beberapa hal yang menyebabkan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia sulit untuk dihindari, di antaranya:

1. Peningkatan angka kelahiran
2. Umur panjang
3. Penurunan angka kematian
4. Kurangnya pendidikan
5. Pengaruh budaya
6. Imigrasi dan emigrasi

Secara umum, pertumbuhan penduduk membawa dampak positif bagi manusia. Beberapa dampak positifnya antara lain sebagai berikut.

1. Tersedianya tenaga kerja untuk meningkatkan produksi dalam memenuhi kebutuhan yang terus meningkat.
2. Bertambahnya kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan sehingga berkembang jumlah dan jenis usaha lokal.
3. Meningkatnya inovasi karena penduduk dipaksa untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya, agar produktivitas lahan pertaniannya meningkat, manusia mengembangkan pupuk dan benih unggul untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang terus meningkat.

Disamping dampak positif, pertumbuhan penduduk yang tinggi juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terutama jika tidak diimbangi dengan kualitas penduduk dan ketersediaan sarana prasarana hidup serta lapangan pekerjaan. Beberapa dampak tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatnya angka pengangguran

Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang terhadap lapangan pekerjaan akan menimbulkan masalah pengangguran. Sebagian tenaga kerja tidak terserap oleh lapangan pekerjaan yang ada, karena laju pertumbuhan penduduk lebih cepat dari pada lapangan pekerjaan yang baru.

2. Meningkatnya angka kriminal

Banyaknya tenaga kerja yang belum mendapatkan pekerjaan sangat rentang terhadap perilaku kejahatan atau kriminal. Desakan kebutuhan dapat memaksa sebagian penduduk untuk melakukan tindakan kejahatan.

3. Meningkatnya angka kemiskinan

Pertumbuhan penduduk yang tinggi berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan sumber daya, khususnya sumber daya alam. Jika penduduk bertambah, harus disediakan lahan baru untuk memenuhi kebutuhan pangan/ makanan dan rumah untuk tinggal. Diperlukan lowongan pekerjaan baru bagi mereka untuk memenuhi kebutuhannya. Jika tidak terpenuhi, akan muncul masalah kemiskinan.

Untuk itu, pemerintah harus lebih cepat mengambil langkah-langkah agar laju pertumbuhan penduduk bisa dihindari. Inilah beberapa cara yang bisa digunakan untuk mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi :

1. Mengikuti serta melaksanakan program Keluarga Berencana (KB)
2. Pembatasan usia perkawinan (minimal usia yang ditetapkan dalam UU)
3. Mengurangi serta membatasi tunjangan bagi PNS dan ABRI
4. Mengadakan program pendidikan dan juga penyuluhan tentang sosial dan kependudukan
5. Melakukan migrasi dengan penyebaran penduduk yang merata
6. Menciptakan lapangan kerja yang luas dan banyak
7. Pembangunan yang lebih intensif terhadap daerah-daerah di desa terpencil
8. Pembangunan wisata yang belum terlaksana
9. Meningkatkan kualitas SDM di wilayah tersebut
10. Pengadaan rumah susun (rusun) untuk kota-kota besar.

Sumber Daya Manusia di Indonesia yang berkualitas merupakan unsur penting di dalam pembangunan nasional, karena SDM yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama di kalangan masyarakat yang mengalami proses tindakan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang lebih modern. Penduduk (dalam hal tenaga kerja) merupakan salah satu faktor produksi di dalam perekonomian, tanah, modal, dan kewirausahaan. Penduduk memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Penduduk merupakan sejumlah manusia yang menempati suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Jumlah penduduk biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan (income per capita) negara

tersebut, yang secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian negara tersebut. (Subri,2003: 55)

Kabupaten Siak merupakan salah satu wilayah yang ada di pulau Sumatera. Kabupaten Siak memiliki tingkat pembangunan yang berjalan baik. Upaya untuk terus mengembangkan serta melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana menjadi prioritas utama. Kegiatan kerjasama di bidang ekonomi dengan daerah lain maupun pihak investor, guna terciptanya kesempatan kerja yang saling menguntungkan. Dengan demikian Kabupaten Siak semakin diperhitungkan dalam perekonomian diantara kabupaten yang ada di Provinsi Riau maupun di tingkat Nasional.

Bagi pemerintah Kabupaten Siak tentu saja akan menjadi sebuah tantangan di dalam pembangunan ekonomi dengan adanya pelaksanaan otonomi daerah yang menuntut adanya kemandirian dan kemampuan di daerah itu sendiri. Untuk itu pemerintah Kabupaten Siak melakukan berbagai upaya dalam pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. Pembangunan Ekonomi berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi (economic growth) dimana pembangunan ekonomi mendorong dalam tumbuhnya ekonomi dan sebaliknya pula, ekonomi memperlancar dalam proses pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi berisi strategi pembangunan daerah yang dimaksudkan sebagai suatu langkah untuk melengkapi strategi makro dan sektoral dari pembangunan nasional. Negara dapat disebut mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi jika terjadi peningkatan GNP riil di negara tersebut. Lalu “Apa perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi”, pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Sedangkan pembangunan ekonomi adalah proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan penambahan penduduk dalam struktur ekonomi suatu negara.

Unsur-Unsur Pembangunan Ekonomi

1. Pembangunan sebagai suatu proses. artinya bahwa pembangunan merupakan suatu tahap yang harus dijalani oleh setiap masyarakat atau bangsa
2. Pembangunan sebagai perubahan sosial. Masyarakat sebagai pelaku dalam perubahan sosial dimana secara langsung atau tidak langsung perubahan sosial akan berdampak pada kelancaran pembangunan
3. Pembangunan sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita. Sebagai bentuk usaha, pembangunan merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita

4. Peningkatan pendapatan perkapita harus berlangsung dalam jangka panjang. Suatu perekonomian dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang apabila pendapatan perkapita dalam jangka panjang cenderung meningkat. Tetapi, hal ini tidak berarti bahwa pendapatan perkapita harus mengalami kenaikan terus menerus.

Dampak Positif & Dampak Negatif Pembangunan Ekonomi

Dampak Positif Pembangunan Ekonomi

1. Melalui pembangunan ekonomi, pelaksanaan kegiatan perekonomian akan berjalan lebih lancar dan mampu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Serta terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran.
2. Dengan adanya pembangunan akan merubah struktur perekonomian dari struktur ekonomi agraris menjadi struktur ekonomi industri, sehingga kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara akan menjadi semakin beragam dan juga dinamis.
3. Pembangunan ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas SDM sehingga dimungkinkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi semakin berkembang pesat. Sehingga makin meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dampak Negatif Pembangunan Ekonomi

1. Adanya pembangunan yang tidak terencana dengan baik sehingga mengakibatkan adanya kerusakan lingkungan hidup.
2. Industrialisasi mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian.
3. Tersingkirnya/hilangnya habitat alam baik itu alam hayati atau hewani
4. Terjadinya pencemaran air, udara, dan tanah dari ketidaksiplinanannya manusia.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi pembangunan serta pertumbuhan ekonomi adalah SDM, SDA, serta kewirausahaan dan keahlian. SDM dan SDA juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional lewat jumlah dan kualitas peroduk. Jumlah penduduk yang sangat besar merupakan pasar yang sangat potensial sebagai pemasaran dari hasil produksi, sementara itu kualitas penduduk menentukan seberapa besar peroduktivitas yang ada. Faktor non ekonomi meliputi kondisi sosial yang ada di dalam masyarakat, kelembagaan, keadaan politik, serta sistem yang berkembang dan berlaku di masyarakat.

Tujuan Pembangunan Ekonomi

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan dari pemerintah;
2. Memperluas kesempatan kerja, Memperbaiki kualitas pendidikan, Meningkatkan pendapatan masyarakat

3. Meningkatkan pemahaman dan tingkah laku masyarakat dalam menjunjung nilai-nilai luhur (agama, sosial, dan kultural)

Program pembangunan telah dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Siak agar dapat memajukan perekonomian di Kabupaten Siak, Untuk itu maka perlu dilakukan pembangunan yang lebih merata lagi.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan bagi suatu daerah adalah pendapatan perkapita dan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang tinggi. Indikator lainnya seperti pemerataan pendapatan, tingkat pendidikan serta kualitas sumber daya manusia. Selain itu nilai PDRB berdasarkan harga konstan menggambarkan daya beli dan kualitas masyarakat. Perkembangan PDRB dapat menggambarkan kinerja perekonomian di suatu daerah, diantaranya mampu mengetahui berapa jumlah barang/jasa yang dihasilkan di suatu daerah dalam satu tahun.

Adapun perkembangan PDRB sektoral dalam kurun waktu 5 tahun (2012-2016) tanpa migas dapat dilihat pada Tabel 1.1. Dari Tabel 1.1 dijelaskan data laju pertumbuhan PDRB sektoral di Kabupaten Siak selama 5 tahun (2012-2016) mengalami fluktuasi. Sektor pertambangan dan sektor pengadaan listrik dan gas yang memiliki pertumbuhan terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya. Sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan memiliki pertumbuhan terkecil dibandingkan dengan sektor-sektor yang lain.

Tabel 1.1 : Pertumbuhan PDRB Sektoral Tanpa Migas Kabupaten Siak
 Periode Tahun 2012-2016 (persen)

No	Sektor	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3,45	1,59	4,89	0,62	3,27
2	Pertambangan dan Penggalian	0,38	13,97	10,95	6,36	4,26
3	Industri dan Pengolahan	2,03	6,82	3,95	3,83	1,52
4	Pengadaan Listrik dan Gas	20,82	12,41	18,35	13,18	16,30
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,30	0,06	0,93	2,88	0,28
6	Real Estat	17,05	7,32	8,64	7,13	2,05
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,00	10,04	3,88	1,81	5,36
8	Transportasi dan Pergudangan	8,99	6,60	3,99	6,29	3,00
9	Keuangan dan Asuransi	40,55	14,59	16,52	7,92	0,47
10	Jasa-jasa	4,80	10,49	12,41	6,44	5,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Siak selalu mengalami peningkatan, tentu ini akan membantu Kabupaten Siak untuk melakukan Pembangunan Ekonomi.

Melalui proses pembangunan ekonomi tersebut akan tercermin kegiatan ekonomi yang telah dilaksanakan serta yang dicapai di Kabupaten Siak selama periode tertentu. Didalam Pendapatan Regional Domestik Bruto (PDRB) dapat dilihat juga sektor mana yang lebih dominan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Siak.

Segi kualitas juga harus diperhatikan di dalam pembangunan, sehingga dapat dengan mudah mencapai tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, kualitas dan kuantitas penduduk mendapat perhatian dari pemerintah. Pertumbuhan penduduk dan populasi bisa saja mengalami perubahan di setiap tahunnya. Hal ini

dapat berpengaruh terhadap pembangunan yang akan dilakukan. Oleh karena itu perubahan jumlah penduduk di wilayah pada waktu tertentu memiliki kaitan yang sangat besar terhadap pembangunan ekonomi yang ada di wilayah tersebut. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari pembangunan ekonomi adalah dapat memprediksi jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk pertahunnya. Berikut adalah tabel laju pertumbuhan penduduk dari negara Indonesia, Provinsi Riau, dan Kabupaten Siak yang dapat dilihat dari Tabel 1.2 :

Tabel 1. 2 : Perbandingan Pertumbuhan Penduduk Indonesia, Provinsi Riau, Kabupaten Siak

Tahun	Indonesia	Riau	Siak
2012	1,41%	3,76%	2,54%
2013	1,37%	2,49%	2,59%
2014	1,35%	2,70%	3,0%
2015	1,31%	2,52%	3,03%
2016	1,27%	2,34%	3,04%

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa di Negara Indonesia, Provinsi Riau, dan Kabupaten Siak mengalami kenaikan dan penurunan angka laju pertumbuhan penduduk walaupun tidak terlalu tinggi dan tidak pula terlalu rendah. Seiring dengan pertumbuhan penduduk di suatu wilayah maka akan memperkuat proses terjadinya pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

Penduduk yang terus bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja. Bertambahnya tenaga kerja memungkinkan suatu daerah untuk menambahkan lagi jumlah produksinya. Dengan adanya pendidikan, latihan, dan pengalaman kerja,

kualitas penduduk akan selalu bertambah tinggi, maka akan menyebabkan produktivitas menjadi bertambah dan juga akan mendorong laju pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh empat hal diantaranya adalah jumlah kelahiran (Fertilitas), kematian (Mortalitas), gerak sosial (Mobilitas), migrasi (Migration).

Tingginya angka pertumbuhan penduduk yang terjadi di daerah berkembang, seperti Riau dapat menghambat proses pembangunan. Indonesia mengadopsi program Keluarga Berencana (KB) untuk menurunkan angka kelahiran. Jadi tidak perlu menunggu industrialisasi dan modernisasi untuk menghadapi cepatnya tingkat pertumbuhan penduduk. Distribusi penduduk yang tidak merata, disebabkan oleh faktor pendorong yang memiliki daya tarik bagi orang-orang untuk melakukan migrasi.

Pertumbuhan penduduk selalu terjadi di setiap daerah, termasuk di Kabupaten Siak. Seperti yang disebutkan di atas salah satu hal yang mempengaruhi jumlah penduduk adalah migrasi, yaitu Perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari suatu tempat ke tempat lain. Migrasi bisa juga terjadi secara individu ataupun berkelompok. Salah satu faktor pendorong seseorang atau kelompok melakukan migrasi adalah faktor ekonomi yaitu untuk mencari pekerjaan.

Pertumbuhan penduduk ini memberikan dampak positif apabila migran yang berkemampuan tinggi masuk ke daerah tujuan. Sebagai contoh migran yang masuk ke dalam Kabupaten Siak adalah migran yang memiliki skill atau

keterampilan dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Hal ini dapat memajukan tingkat kualitas penduduk di Riau serta dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru. Disamping itu jumlah penduduk yang bertambah akibat migrasi dapat menyediakan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam berbagai bidang.

Bertambahnya jumlah penduduk dapat juga menghambat perkembangan perekonomian suatu daerah, hal ini dapat terjadi apabila penduduk mengalami peningkatan yang sangat pesat dan kesempatan kerja yang terbatas yang tidak sebanding dengan permintaan kerja.

Keberhasilan pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak akan menjadi daya tarik tersendiri bagi penduduk yang berada di daerah lain dan sekitarnya. Penduduk yang tertarik akan mencari pekerjaan di Kabupaten Siak. Dengan adanya penduduk yang berada di luar daerah Riau secara otomatis akan menambah pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk ini akan terus berlangsung dimana akan terjadi permintaan pasar yang besar bagi produk-produk. Investor asing juga akan tertarik untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Siak. Yang nanti pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak. Tetapi apabila pembangunan ekonomi terjadi maka kualitas penduduknya harus ditingkatkan. Keberhasilan pembangunan ekonomi juga harus didukung oleh pembangunan manusia, yang dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, perumusan masalahnya adalah : Apakah ada pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak .

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, adapun tujuan dari penulis adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pertumbuhan penduduk dengan pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak.

3.2 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait khususnya pemerintah Kabupaten Siak dalam mengambil kebijakan pengaruh antara pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti dikemudian jika ingin melakukan penelitian di bidang yang sama atau pengembangan dari penelitian ini.
- c. Sebagai sarana aplikasi ilmu yang penulis peroleh selama masa perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Pertumbuhan Penduduk

Masalah pertumbuhan penduduk dan penyediaan pangan, pertama kali dicetuskan oleh Thomas Robert Malthus (Marta, 2003:50) menyatakan bahwa, manusia untuk hidup memerlukan bahan makanan, sedangkan laju pertumbuhan bahan makanan jauh lebih lambat dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk. Apabila tidak diadakan pembatasan terhadap pertumbuhan penduduk, maka manusia akan mengalami kekurangan bahan makanan. Inilah sumber dari kemelaratan dan kemiskinan manusia.

Menurut Hirschman, “Tekanan penduduk pada standar kehidupan melahirkan tekanan yang baik, melahirkan kegiatan yang dirancang untuk mempertahankan lingkungan dan untuk mengorganisasikan dirinya sendiri agar semakin baik”. Penduduk dan standar kehidupan, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembangunan ekonomi dikarenakan hal ini berkaitan dengan pendapatan perkapita, serta indeks pembangunan manusia yang nantinya akan menentukan standar hidup seseorang. Sedangkan menurut Colin Clark juga mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk membawa kesulitan ekonomi bagi masyarakat yang hidup jika masih menggunakan metode tradisional.

Sedangkan menurut Yasin (2007:5) pertumbuhan penduduk dapat dinyatakan dengan formula sebagai berikut :

$$P_t = P_o + (B - D) + (M_i - M_o)$$

Dimana :

P_t : Jumlah penduduk pada tahun t

P_o : Jumlah penduduk pada tahun dasar (0)

B : Kelahiran yang terjadi pada jangka waktu antara dua kejadian tersebut

D : Kematian yang terjadi pada jangka waktu antara dua kejadian tersebut

M_o : Migrasi keluar pada jangka waktu antara kedua kejadian tersebut

M_i : Migrasi masuk pada jangka waktu antara kedua kejadian tersebut

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali menimbulkan berbagai masalah dan hambatan bagi upaya yang akan dilakukan, karena pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menyebabkan cepatnya penambahan jumlah tenaga kerja, sedangkan kemampuan daerah dalam menciptakan kesempatan kerja yang baru sangat terbatas. (Arsyad,2004:276)

Pertumbuhan penduduk juga dapat dikatakan sebagai keseimbangan yang sangat dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan yang mengurangi jumlah penduduk. Menurut subri (2003:16) pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen yaitu :

a. Fertilitas

Fertilitas sebagai istilah demografi yang dapat diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau sekelompok wanita. Dengan kata lain fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Sebaliknya, Fekunditas merupakan potensi fisik untuk melahirkan anak.

Tinggi rendahnya fertilitas dapat menggambarkan kecepatan pertumbuhan penduduk suatu daerah atau negara. Ukuran fertilitas yang penting untuk diuraikan antara lain:

1. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate / CBR)

Angka yang menggambarkan banyaknya bayi yang lahir pada tahun tertentu untuk tiap seribu penduduk.

2. Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (Age Specific Fertility Rate/ASFR)

Angka yang menggambarkan banyaknya kelahiran tiap seribu wanita pada kelompok umur tertentu.

3. Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/ TFR)

Angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya anak yang dimiliki oleh seorang wanita selama masa usia subur yaitu 15-49 tahun.

Tingginya angka kelahiran yang terjadi di negara sedang berkembang dapat menghambat proses pembangunan. Indonesia mengadopsi program Keluarga Berencana (KB) untuk menurunkan angka kelahiran. Jadi tidak perlu menunggu industrialisasi dan modernisasi untuk menghadapi cepatnya tingkat pertumbuhan penduduk. (Subri,2003:18)

b. Mortalitas

Mortalitas merupakan salah satu diantara tiga komponen demografi yang dapat mempengaruhi perubahan penduduk. Dua komponen demografi lainnya adalah fertilitas dan migrasi. Informasi tentang kematian yang penting, tidak saja

bagi pemerintah melainkan juga bagi pihak swasta terutama yang berkecimpung di dalam bidang ekonomi dan kesehatan.

Ukuran kematian menunjukkan suatu angka atau indeks yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat kematian suatu penduduk. Ada berbagai macam ukuran kematian, mulai dari yang paling sederhana sampai yang cukup kompleks.

Ukuran-ukuran mortalitas antara lain :

1. Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate/ CDR)

Jumlah kematian yang terjadi selama satu tahun tertentu perseribu penduduk pada pertengahan tahun

2. Angka Kematian Menurut Umur (Age Specific Death Rate/ ASDR)

Angka kematian penduduk umur tertentu pada suatu tahun tertentu per seribu penduduk pada umur yang bersangkutan.

3. Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate)

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat sekaligus mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat yang bersangkutan.

Indonesia yang pernah mengalami krisis ekonomi telah berdampak terhadap terhadap berbagai aspek di dalam kehidupan. Menurut Subri (2003:21) dampak yang jelas dirasakan, antara lain tingginya harga-harga bahan makanan dan obat-obatan, menurunnya daya beli sebagian masyarakat akibat kekurangannya penghasilan, meningkatkan pengangguran dan jumlah orang miskin.

c. Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas administratif dalam suatu negara (Subri,2003:25).

Menurut Vadhani (2010:79) dalam jurnalnya yang berjudul *Migrasi Wanita dan Ketahanan Ekonomi Keluarga*, migrasi adalah gejala gerak horizontal untuk pindah tempat ke tempat lain dan pindahannya tidak terlalu dekat, melainkan melintas batas administrasi, pindah ke unit administrasi yang lain misalnya kelurahan, kabupaten, kota atau negara. Dengan kata lain, migrasi merupakan perpindahan penduduk dari satu unit ke unit geografis lainnya. Unit geografis dapat berarti suatu daerah administratif.

(Yasin,2007:133) migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Jadi migrasi sering diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain.

2. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Proses tersebut mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan

kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru (Kuncoro,2004:127).

Dalam suatu proses pertumbuhan ekonomi salah satu indikator yang digunakan oleh para ahli ekonomi guna melihat adanya gejala pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah adalah pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Sebagian negara menggunakan tingkat pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk melihat laju pembangunan ekonomi. Sehingga jelas terlihat bahwa pembangunan ekonomi bukan saja untuk mencapai pendapatan perkapita yang tinggi (Dumairy,1999:11)

Tantangan pembangunan ekonomi yang kita hadapi sekarang bukan lagi masalah efisiensi produksi dan peningkatan ekspor non migas, melainkan jauh lebih penting lagi adalah pengembangan SDM dan kemajuan teknologi, dalam konteks manajemen pembangunan, perencanaan pembangunan yang sentralisasi dan juga harus dikurangi menjadi desentralisasi. Berarti demokratisasi ekonomi perlu dikembangkan dengan cara pengembangan partisipatif. Pembangunan partisipatif membutuhkan manusia yang berkualitas, sehingga kegiatan pembangunan lebih terarah dan tujuan pembangunan juga dapat tercapai. (Dumairy,1999:12).

Keberhasilan pembangunan ekonomi juga harus di dukung oleh pembangunan manusia, yang dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yaitu suatu ukuran komposit yang mencerminkan tidak hanya pendapatan, tapi juga harapan hidup dan pencapaian di bidang pendidikan. (UNDP,2001:3)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian pembangunan ekonomi berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur dan kesehatan, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian yang luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan, digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. (BPS,2009:86)

Tiga komponen penghitung IPM, yaitu : (Badan Pusat Statistik,2006:4)

1. Peluang hidup (Longevity)

Menggambarkan peluang berumur panjang dan sehat yang ditunjukkan oleh angka harapan hidup pada waktu lahir.

2. Pengetahuan (Knowledge)

Diukur dengan kombinasi indikator melek huruf dan rata-rata lama sekolah dari penduduk dewasa

3. Standar hidup layak

Diukur dengan menggunakan konsumsi rill perkapita yang telah disesuaikan.

Kuncoro(2004:30) mengungkapkan upaya yang paling ambisius dan terbaru dalam menganalisis perbandingan status pembangunan sosial ekonomi baik di negara sedang berkembang maupun negara maju berdasarkan atas 3 (tiga) tujuan atau produk pembangunan yaitu :

1. Usia panjang yang diukur dengan tingkat harapan hidup
2. Pengetahuan yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari jumlah orang dewasa yang dapat membaca (diberi bobot dua pertiga) dan rata-rata tahun sekolah (diberi bobot sepertiga)
3. Penghasilan yang diukur dengan pendapatan perkapita riil yang telah disesuaikan, menurut daya beli mata uang masing-masing negara dan asumsi menurut utilitas marginal penghasilan cepat

Komponen IPM meliputi (1) *Longevity* diukur dengan menggunakan indikator harapan hidup berdasarkan variabel rata-rata jumlah kelahiran hidup dan jumlah rata-rata anak yang tetap hidup. (2) *Pengetahuan* diukur dengan dua indikator yaitu tingkat melek huruf dengan melihat jumlah penduduk yang telah berusia 15 tahun atau lebih dan mampu membaca dan menulis huruf latin sebagai persentase terhadap jumlah total penduduk berusia 15 tahun atau lebih dan indikator rata-rata lama sekolah dengan melihat rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan oleh penduduk yang berusia 15 tahun atau lebih, dihitung dengan memasukkan dua variabel yaitu : gelar yang telah tercapai dan pencapaian tingkat pendidikan. (3) *Standar hidup layak* diperoleh dengan menggunakan indikator tingkat konsumsi riil perkapita yang disesuaikan. (Kuncoro,2004:119)

3. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dengan Pembangunan Ekonomi

Jumlah penduduk bila dikaitkan dengan pertumbuhan *income perkapita* suatu negara, secara kasar dapat mencerminkan kemajuan perekonomian negara tersebut. Ada pendapat yang mengatakan bahwa jumlah penduduk yang besar

sangat menguntungkan bagi pembangunan ekonomi. Tetapi ada juga yang berpendapat lain yaitu bahwasanya justru penduduk yang jumlahnya sedikit yang dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi kearah yang lebih baik. Disamping kedua pendapat yang mengatakan bahwa jumlah penduduk suatu negara harus seimbang dengan jumlah sumber-sumber ekonominya, barulah dapat diperoleh kenaikan pendapatan nasionalnya. Ini berarti jumlah penduduk tidak boleh terlampau sedikit dan juga tidak boleh terlampau banyak. (Subri:2003:55)

Negara maju dan negara yang sedang berkembang dapat saling membantu dalam program kependudukan. Negara yang sedang berkembang dapat berusaha mengurangi laju pertumbuhan penduduk dengan menjalankan kebijaksanaan umum yaitu kebijaksanaan pembangunan disegala bidang, sehingga menaikkan pendapatan per kapita, mengurangi kepincangan distribusi pendapatan, melenyapkan kemiskinan absolut, memperluas kesempatan kerja bagi pria dan wanita, memperbaiki sistem pendidikan, memperbaiki tingkat kesehatan beserta penyediaan fasilitas-fasilitasnya, dan segi-segi lain yang berhubungan dengan kesejahteraan manusia. (Partadiredja,2002:216)

Penduduk yang meningkat dengan cepat menyebabkan permintaan akan sandang, pangan, papan menjadi meningkat. Tetapi penawaran barang ini tidak dapat ditingkatkan dalam jangka waktu pendek lantaran kurangnya faktor pendukung seperti bahan mentah, buruh terlatih, modal dan sebagainya. Biaya dan harga barang-barang tersebut naik, sehingga biaya hidup rakyat menjadi mahal. Akibatnya standar kehidupan yang rendah itu menjadi lebih rendah. Kemiskinan yang membiakkan bilangan besar anak-anak justru semakin memperburuk standar

kehidupan penduduk. Lingkaran setan antara kemiskinan dan standar kehidupan yang rendah ini berjalan terus semakin membelit. (Jhingan,2004:406)

Pada dasarnya sumber daya manusia tidak hanya berperan sebagai manusia pekerja, yang membantu menciptakan output bersama-sama dengan faktor produksi tradisional lainnya. Peranan tersebut dapat dikembangkan lebih jauh, yakni bagaimana agar sumber daya manusia mempunyai kemampuan berinovasi terus-menerus (*continus innovation capability*), penanaman modal (*capital accumulation*), pengembangan energi, teknik produk (*production technique*) serta manajemen. Inovasi ini dibutuhkan, betapapun kecilnya inovasi tersebut, untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkesinambungan (*sustainable development*), dalam arti yang luas, lebih luas dari pada sekedar personal eksternalitas, melalui TFP yang berkembang secara terus-menerus. (Subri,2003:207)

Dalam bukunya *Principles of Political Economy*, Malthus menganalisa pertumbuhan penduduk yang berhubungan dengan pembangunan ekonomi. Menurut Malthus pertumbuhan penduduk saja tidak cukup untuk berlangsungnya pembangunan ekonomi. Melainkan, pertumbuhan penduduk merupakan akibat dari proses pembangunan. (Jhingan,2004:97)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis.

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Rosyetti, 2009	Studi Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk dengan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Kuantan Singingi	Menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi memberikan pengaruh yang positif terhadap pembangunan ekonomi, baik terhadap pendapatan perkapita maupun kesempatan kerja
2	RM. Riadi, 2007	Pertumbuhan dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi antar Daerah di Provinsi Riau	Menyimpulkan bahwa Kota Pekanbaru pertumbuhan dan pendapatannya tinggi, serta daerah yang dikategorikan pertumbuhan tinggi dan pendapatan rendah yaitu (pelalawan, kuantan singingi, inhu, kabupaten siak). Sedangkan pertumbuhan rendah dan pendapatan tinggi yaitu daerah (inhil, rohul, kabupaten kampar). Sementara daerah dikategorikan pertumbuhan rendah dan berpenghasilan rendah yaitu daerah (Rohil, Dumai, Bengkalis).
3	Bastian, 2010	Analisis Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk Dengan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Riau	Menyimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk berupa indeks pembangunan manusia (IPM), angka harapan hidup, angka melek huruf, rata – rata lama sekolah, pengeluaran perkapita dan jumlah penduduk memiliki keterkaitan yang besar untuk pembangunan ekonomi di Provinsi Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori di atas, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah : Pertumbuhan penduduk adalah faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.

Berikut kerangka pemikiran penelitian :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tinjauan pustaka diatas, ditarik hipotesis, yaitu : Pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap Pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Siak karena penulis melihat bahwasanya kabupaten tersebut tergolong pesat di dalam kemajuan serta perkembangan pertumbuhan penduduk maupun pertumbuhan perekonomiannya di atas rata-rata nasional.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik Kabupaten Siak berupa Pertumbuhan PDRB srktoral tanpa migas, Biro Pusat Statistik data Pertumbuhan Penduduk Indonesia, Riau, Siak, serta studi kepustakaan yang dianggap relevan dengan maksud dan tujuan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian ini penulis menggunakan studi kepustakaan, dengan cara mengumpulkan data atau informasi melalui Dinas dan Instansi terkait, yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dan Kabupaten Siak, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Siak, serta instansi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan bahan/data / informasi yang dibutuhkan.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti untuk menarik kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif dimana membahas permasalahan penelitian dengan menguraikan dan menjelaskan berdasarkan data yang diperoleh serta diinterpretasikan sesuai dengan teori yang relevan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisa pengaruh antara pertumbuhan penduduk dengan pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak. Analisis kuantitatif berupa pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan metode rumus statistik dan matematika ekonomi guna untuk melihat pengaruh antara pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi yang menggunakan regresi linier sederhana dan dengan program yang menggunakan aplikasi SPSS, dengan fungsi sebagai berikut. (Suharyadi,2009:171)

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

Hipotesis yang telah ada selanjutnya akan di uji secara statistik. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan memakai pendekatan uji signifikan (*test of*

significant) yang merupakan suatu prosedur untuk melihat hasil dari perhitungan yang berguna untuk memeriksa diterima atau ditolaknya hipotesis nol. Pengujian hipotesis dilakukan dengan adanya keseksamaan (α) sebesar 5 persen atau dengan kata lain besarnya tingkat keyakinan sebesar 95 persen. Untuk menguji hasil penelitian digunakan beberapa pengujian sebagai berikut :

a. Uji t

Untuk melihat apakah variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) dengan ketentuan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : b_0 = 0$, berarti tidak ada pengaruh pertumbuhan penduduk dengan pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak
2. $H_a : b_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh pertumbuhan penduduk dengan pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t yang diperoleh dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada tabel t dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dan derajat kebebasan atau *degree of freedom (df)* sebesar n-1. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Bila t-hitung lebih besar dari t-tabel, berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- Bila t-hitung lebih kecil dari t-tabel, berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Penerimaan terhadap hipotesis nol (H_0) pertumbuhan penduduk yang di uji tidak mempunyai pengaruh terhadap pembangunan ekonomi, sedangkan

penolakan hipotesis nol (H_0) berarti pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh terhadap pembangunan ekonomi.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya presentase sumbangan pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi dilihat dari hasil koefisien determinasi (R^2).

Besarnya koefisien determinasi dari 0 sama dengan 1 dengan kriteria keputusan :

1. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka kolerasi akan semakin kuat. Artinya semakin besar pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi.
2. Jika nilai R^2 mendekati 0 maka kolerasi akan semakin lemah. Artinya semakin kecil pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Siak

Kerajaan Siak merupakan salah satu daerah yang didirikan pada tahun 1923 Masehi oleh Raja Kecil bergelar Sultan Abdul Jalil Rachmansyah, Putra Sultan Muhmudsyah II Kerajaan Johor. Pusat pemerintah kerajaan dikota Buatan yang terletak dipinggir sungai Siak bermuara keselat malaka, sungai Siak pada masa pemerintahan raja kecil dikenal dengan nama sungai jantan. Dimana kerajaan siak hanya dikenal dikawasan riau dan sekitarnya saja.

Setelah wafatnya Raja Kecil, pusat Kerajaan Siak berpindah dari kota Buatan ke Kota Ringin kemudian pindah ke Mempura dan dari Mempura pindah ke Senapelan di Pekanbaru, kemudian pindah kembali ke Kota Mempura, pada masa pemerintahan Sultan Syarif Ali Abdul Jalil Syarifuddin, Sultan ke VII, kerajaan Siak ditahun 1784 – 1810, pusat pemerintahan dipindahkan ke kota Tinggi yang kemudian diberi nama Siak Sri Indrapura sampai sekarang.

Kota Tinggi terletak di seberang kota Mempura, dipindahkan karena Sultan Ali Abdul Jalil Syarifuddin ingin membangun pusat pemerintahan yang lebih baik dengan alasan bahwa tanah seberang itu lebih tinggi, mudah untuk membangun negeri.

Sultan Syarif Ali Abdul Jalil Syarifuddin membangun istana dari bahan kayu kemudian dilanjutkan oleh Sultan Ismail cucu dari Sultan Syarif Ali Abdul Jalil Syarifuddin mendirikan Istana yang terletak di pinggir Sungai Siak dan

kemudian diberi nama Istana Melintang. Ada beberapa pendapat tentang asal usul nama Siak seperti halnya ada yang mengatakan asal kata siak adalah panggilan seseorang ulama agama islam. Pendapat lain mengatakan berasal dari bahasa Batak yaitu “Lasiak”, karena dikawasan kerajaan Siak banyak menghasilkan lada.

Yang lebih meyakinkan kata Siak berasal dari nama sejenis tumbuhan rumput yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bahan obat-obatan dan wangi-wangian bernama siak-siak. Tumbuhan ini banyak tumbuh disekitar sungai Siak.

Sultan Syarif Hasyim sejak dinobatkan menjadi Raja pada tahun 1889, dia mulai membangun istana kerajaan dan selesai membangun pada tahun 1893, istana dibangun untuk kepentinganjalannya pemerintahan kerajaan Siak Sri Indrapura. Sementara Sultan Syarif Qasim II adalah pewaris kerajaan terakhir. Diawal Pemerintahan Republik Indonesia, Kabupaten Siak ini merupakan Wilayah Kemedanan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah setatus menjadi Kecamatan Siak. Barulah pada tahun 1999 berubah menjadi Kabupaten Siak dengan Ibu Kota Siak Sri Indrapura berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999.

4.2 Letak Geografi Wilayah Kabupaten Siak

Kabupaten Siak terletak pada posisi $1^{\circ} 16'30''$ LU s.d $0^{\circ} 20'49''$ LU dan $100^{\circ}54'21$ BT s.d $102^{\circ}10'59''$ BTT. Kabupaten Siak mempunyai luas 8.566,09 km² dimana Kecamatan Kandis merupakan Kecamatan yang terluas yaitu 1.493,65 km² dan Kecamatan terkecil adalah Kecamatan Bunga Raya dengan luas wilayah 151 km².

Kabupaten Siak memiliki batas – batas wilayah diantaranya sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar, Pelalawan dan Kota Pekanbaru
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Bengkalis, Rokan Hulu, Kampar, Kota Pekanbaru.

Kabupaten Siak terdiri dari dataran rendah dibagian timur dan sebagian dataran tinggi disebelah barat. Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari berbatuan, dan alluvial serta tanah organosol dan gely humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

Daerah ini beriklim tropis dengan suhu berkisaran antara 25° – 32° Celcius. Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat banyak tasik dan danau yang tersebar dibeberapa wilayah kecamatan. Tasik atau danau yang tersebar dibeberapa wilayah kecamatan. Tasik atau danau ini yang apabila dikembangkan dengan serius akan menjadi suatu objek wisata yang menarik.

4.3 Kondisi Demografi Kabupaten Siak

Akhir tahun 2007 wilayah Kabupaten Siak telah dimekarkan dari 13 Kecamatan menjadi 14 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut :

- Kecamatan Siak
- Kecamatan Mampura

- Kecamatan Dayun
- Kecamatan Bunga Raya
- Kecamatan Sungai Mandau
- Sungai Apit
- Kecamatan Sebak Auh
- Kecamatan Minas
- Kecamatan Kandis
- Kecamatan Tualang
- Kecamatan Koto Gasib
- Kecamatan Kerinci Kanan
- Kecamatan Lubuk Dalam
- Kecamatan Pusako

4.4 Luas Daerah dan Administrasi Pemerintah

Kabupaten Siak memiliki pusat kegiatan ekonomi yang dapat mendorong kegiatan ekonomi yang cukup meyakinkan. Kondisi ini telah menjadikan Siak sebagai pusat bagi pembangunan daerah yang berkembang untuk mendorong pertumbuhan penduduk dan perkembangan kegiatan ekonomi.

Kabupaten Siak secara keseluruhan memiliki luas wilayah 8556,09 km² atau sebesar 9,04% dari luas Provinsi Riau (94.561.60 km²). Kabupaten siak terdiri dari 14 Kecamatan, dari Kecamatan tersebut yang paling luas adalah Kecamatan Kandis dengan luas 1.493,65km² atau sebesar 17,46%. Yang diikuti oleh Kecamatan Sungai Apit dengan luas 1346,33 km² atau sebesar 15,74% dan

wilayah terkecil adalah Kecamatan Sabak Auh dengan luas wilayah 73,38 km² atau sebesar 0,86.

Secara administrasi Kabupaten Siak terbagi 14 Kecamatan yang mempunyai 129 Desa/Kelurahan. Dengan adanya pemekaran wilayah Kabupaten Siak maka secara administrasi telah menjadi suatu perkembangan yang cukup berpengaruh terhadap kehidupan perekonomian masyarakat Kabupaten Siak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 : Luas Wilayah Kecamatan dan Ibu Kota Administrasi Per Km²di Kabupaten Siak Tahun 2016

No	Kecamatan	Ibu Kota	Luas (km ²)	Persentase
1	Minas	Minas	346,35	4,05%
2	Kandis	Kandis	1.493,65	17,46%
3	Siak	Siak Sri IndraPura	894,17	10,45%
4	Sungai Apit	Sungai Apit	1.346,33	15,74%
5	Sungai Mandau	Muara Kelatan	1.705,00	19,93%
6	Kerinci Kanan	Kerinci Kanan	128,66	1,50%
7	Lubuk Dalam	Lubuk Dalam	155,09	1,81%
8	Tualang	Tualang	343,60	4,02%
9	Koto Gasib	Pangkalan Pisang	704,70	8,24%
10	Dayun	Dayun	232,24	27,1%
11	Bunga Raya	Bunga Raya	151,00	1,76%
12	Mempura	Banteng Hilir	437,45	5,11%
13	Sabak Auh	Bandar Sungai	73,38	0,86%
14	Pusako	Dusun Pusako	544,47	6,36%
Jumlah			8.556,09	100% %

Sumber : BPS Kabupaten Siak, Tahun 2017

4.5 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Siak

Penduduk merupakan sumber daya yang sangat berguna dalam pembangunan, tetapi jumlah penduduk di Indonesia pada umumnya mengalami penambahan untuk setiap tahunnya, begitu juga untuk Kabupaten Siak. Apabila penambahan penduduk yang terlalu cepat dibandingkan dengan sumber ekonomi yang ada akan besar sekali pengaruhnya terhadap aktifitas negara seperti terjadinya pengangguran yang akan membawa pengaruh pada ketentraman masyarakat dan meningkatkan kriminalitas hal inilah yang harus cepat diatasi oleh pemerintah. Hal yang dapat membantu agar tidak terjadi hal yang merugikan masyarakat adalah pemerintah harus menyediakan lapangan pekerjaan seluas mungkin sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Penduduk mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian dan pembangunan daerah, dimana penduduk merupakan subjek sekaligus objek dari pembangunan. Hal ini disebabkan karena pembangunan dilaksanakan oleh penduduk dan ditunjukan untuk kesejahteraan penduduk.

Peranan penduduk sebagai subjek pembangunan menunjukkan kapasitas Sumber Daya Manusia sebagai unsur pencipta, pemakai dan pengembang teknologi seperti pengolahan faktor produksi yang dibutuhkan penduduk. Akan tetapi, pesatnya pertumbuhan penduduk juga akan menyebabkan penyebaran yang tidak merata. Persebaran penduduk tidak hanya di pengaruhi oleh luas wilayah dan skala kegiatan pembangunan saja. Akan tetapi skala kegiatan pemerintahan juga mempunyai pengaruh terhadap penyebaran penduduk.

Pesatnya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak mengakibatkan penyebaran yang tidak merata yang akan membuat volume penduduk yang tidak seimbang diantara keempat belas kecamatan yang ada. Ketidakseimbangan penyebaran dan tingkat kepadatan penduduk ini dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi seperti pada infrastruktur yang ada pada masing masing daerah dan kecamatan, dimana daerah yang pertumbuhan ekonominya cukup tinggi mempunyai jumlah penduduk yang besar dan sebaliknya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel jumlah penduduk di Kabupaten Siak menurut Kecamatan tahun 2012 – 2016 dibawah ini :

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Siak Tahun 2012 – 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Minas	32.589	34.304	36.019	37.820	39.711
2	Kandis	82.726	87.080	91.434	96.006	100.806
3	Siak	26.251	27.633	29.015	30.465	31.989
4	Sungai Apit	29.948	31.524	33.100	34.755	36.493
5	Sungai Mandau	7.082	7.455	7.828	8.219	8.630
6	Kerinci Kanan	26.213	27.593	28.973	30.421	31.942
7	Lubuk Dalam	20.314	21.383	22.452	23.575	24.753
8	Tualang	126.855	133.532	140.209	147.219	154.580
9	Koto Gasib	23.072	24.286	25.500	26.775	28.114
10	Dayun	32.557	34.271	35.985	37.784	39.673
11	Bunga Raya	25.275	26.605	27.935	29.332	30.799
12	Mempura	15.834	16.667	17.500	18.375	19.294
13	Sabak Auh	12.257	12.902	13.547	14.224	14.936
14	Pusako	6.395	6.732	7.069	7.422	7.793
Jumlah		467.369	491.967	516.565	542.394	569.513

Sumber : Siak Dalam Angka 2012-2014

Dari tabel 4.1 diatas, dapat di lihat bahwa dari tahun 2012 – 2016 di Kabupaten Siak jumlah Pertumbuhan penduduk terus mengalami peningkatan

setiap tahunnya. Pada tahun 2012 jumlah penduduk di kabupaten siak sebesar 467.369 jiwa, pada tahun 2016 meningkat menjadi 569.513 jiwa.

Berdasarkan tabel diatas, juga dapat diketahui bagaimana perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Siak selama periode 2012 - 2016, tingkat pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi pada tahun 2015 - 2016 yaitu mencapai 27.119 jiwa pertahun, sedangkan tingkat pertumbuhan penduduk terendah yaitu pada tahun 2012 - 2013 hanya sebesar 24.598 jiwa.

4.6 Penduduk dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk laki – laki dengan jumlah penduduk perempuan juga perlu diperhatikan untuk melihat perbandingan mana yang lebih banyak penduduk laki – laki tau perempuan di suatu daerah di waktu tertentu (Sex Ratio). Angka tersebut sangat penting untuk diketahui karena dapat diguakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan sumber daya manusia. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk.

Pada halaman berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin laki – laki dan perempuan di Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak, Tahun 2012-2016.

Dari tabel 4.3 tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan, dengan sex rasionya yaitu 110 yang artinya diantara 100 orang penduduk perempuan terdapat 110 laki-laki.

Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk dan Rasio jenis kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Siak Tahun 2016

No	Kecamatan	Jenis Kelamin			sex ratio
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Minas	15,991	15,245	31,236	105
2	Sungai Mandau	4,564	4,295	8,859	106
3	Kandis	36,184	34,281	70,465	106
4	Siak	13,566	13,085	26,651	104
5	Kerinci Kanan	14,111	13,171	27,282	107
6	Tualang	64,536	60,358	124,894	107
7	Dayun	16,452	15,191	31,643	108
8	Lubuk Dalam	10,359	10,081	20,440	103
9	Koto Gasib	11,230	10,829	22,059	104
10	Mempura	8,684	8,313	16,997	104
11	Sungai Apit	14,888	14,637	29,525	102
12	Bunga Raya	12,997	12,403	25,400	105
13	Sabak Auh	5,904	5,794	11,698	102
14	Pusako	3,087	2,816	5,903	110
SIAK		232,553	220,499	453,052	105

Sumber : BPS Kabupaten Siak

Dari tabel diatas terlihat bahwa ada perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki yang tidak terlalu jauh perbedaannya dengan jumlah penduduk perempuan menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak. Jumlah penduduk laki-laki yang terbesar di Kabupaten Siak terdapat di Kecamatan Tualang sebesar 64,536 jiwa sedangkan jumlah penduduk laki laki terkecil yang ada di Kabupaten Siak terdapat pada Kecamatan Pusako yaitu sebesar 3,087 jiwa. Begitu juga dengan jumlah penduduk perempuan yang terbesar di Kabupaten siak terdapat di Kecamatan Tualang sebanyak 60,358 jiwa dan jumlah penduduk perempuan terkecil yang ada di Kabupaten Siak terdapat di Kecamatan Pusako yaitu sebesar 2,816 jiwa.

4.7 Penduduk dan Mata Pencaharian

Sesuai dengan kondisi wilayah Kabupaten Siak yang agraris dimana dilihat dari pola usaha maupun kegiatan masyarakat Kabupaten Siak, banyak bergerak di sektor pertanian dan perdagangan, di samping itu lapangan usaha lain yang dimiliki oleh masyarakat seperti Pegawai Negeri Sipil, Buruh serta Industri.

Berbagai macam lapangan usaha yang telah menjadi tempat pekerjaan atau mata pencaharian penduduk adalah mencerminkan struktur perekonomian Kabupaten Siak dan bisa di katakan perekonomiannya di domisi usaha modern. Karena itu kegiatan pembangunan regional berorientasi pada bidang sektor ekonomi yang telah dilaksanakan secara berkesinambungan dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat di Kabupaten Siak.

Adapun sebagian jumlah penduduk menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak terbanyak adalah pekerjaan yang berbergerak di bidang pertanian, nelayan, PNS, TNI, pedagang, ada juga yang mempunyai lapangan usaha industri, bangunan, konstruksi, transportasi, pertambangan, keungan, jasa dan lainnya. Dari mata pencaharian tersebut akan menjadi suatu pendapatan yang akan dijadikan sebagai keberlangsungan hidup yang ada di suatu wilayah. Untuk mengetahui jenis lapangan pekerjaan apa yang paling banyak berperan dalam ekonomimasyarakatdi Kabupaten Siak, Adapun di bawah ini tabel yang dapat menggambarkan jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 : jumlah penduduk Kabupaten Siak menurut Kecamatan, berdasarkan jenis pekerjaan atau mata pencaharian tahun 2016

No	Kecamatan	Jenis Pekerjaan					
		Petani	PNS	Pedagang	TNI	Industri	Nelayan
1	Siak	707	676	214	6	16	52
2	Sungai Apit	1,241	325	97	8	23	236
3	Minas	1,361	96	65	6	6	3
4	Tualang	1,566	451	787	23	200	78
5	Sungai Mandau	812	34	12	0	0	8
6	Dayun	3,184	175	157	9	7	31
7	Kerinci Kanan	2,675	115	111	10	3	3
8	Bunga Raya	3,198	143	152	5	5	0
9	Koto Gasib	2,171	130	69	5	3	40
10	Kandis	3,781	160	51	16	6	8
11	Lubuk Dalam	2,012	109	91	2	2	1
12	Sabak Auh	1,381	107	45	4	2	0
13	Mempura	1,115	208	93	6	7	15
14	Pusaka	971	42	39	2	3	50
Jumlah		26,175	2,771	1,983	102	283	525

Sumber : Sistem Informasi Administrasi Kependudukan tahun 2016, satuan jiwa

Dari tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian penduduk yang terbesar di Kabupaten Siak adalah bertani sedangkan mata pencaharian terkecil berasal dari aparat TNI, dari sekian jumlah mata pencaharian yang ada di Kabupaten Siak.

4.8 Penduduk dan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan suatu faktor yang turut menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah, disamping faktor lain. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan pada suatu daerah, maka akan semakin cepat pula daerah tersebut berkembang atau lebih maju jika dibandingkan dengan daerah lain yang masih rendah tingkat pendidikan penduduknya.

Selain itu pendidikan juga merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia. Secara tidak langsung juga dapat menentukan kemampuan untuk melakukan pembangunan suatu daerah melalui tingkat pendidikan dan keterampilan yang baik, sehingga akan menjamin juga untuk mendapatkan pendapatan yang baik pula. Pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi lewat peningkatan kemampuan manusia dan motivasi manusia untuk berprestasi. Untuk memajukan daerahnya maka penduduk setempat harus bisa melihat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada yaitu dengan cara banyaknya masyarakat yang melaksanakan pendidikan minimal wajib belajar 9 tahun. Kemajuan tidak hanya didasarkan kepada kepemilikan sumber daya alam saja, tetapi ditentukan oleh kecerdasan intelektual manusianya. Untuk melihat jumlah penduduk berumur diatas 10 tahun menurut ijazah tertinggi di Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 : Jumlah Penduduk Berumur 10 tahun ke atas Menurut Ijazah yang dimiliki di Kabupaten Siak Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Punya Ijazah	256.934	39,78
2	SD	89.656	19,0
3	SLTP/Sederajat	86.162	17,05
4	SLTA/Sederajat	99.814	20,18
5	Diploma, S1, S2, S3	27.947	3,98
Jumlah		569.513	100

Sumber : BPS Kabupaten Siak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang memiliki ijazah tertinggi yaitu pada tingkat pendidikan SLTA 20,18% yang berjumlah 99.814 orang. Sedangkan persentase jumlah penduduk yang tamat Diploma dan

sarjana sebenarnya masih sangat minim di Kabupaten Siak yaitu berjumlah 27.947 orang atau 3,98%.

4.9 Perkembangan Perekonomian, Perkembangan PDRB Kabupaten Siak

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator umum yang dapat menggambarkan kegiatan ekonomi suatu daerah dalam waktu tertentu. PDRB menyangkut seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari wilayah tersebut. Nilai PDRB akan semakin tinggi apabila pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah juga meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perekonomian suatu daerah semakin membaik, yang menggambarkan bahwa produk barang dan jasa semakin meningkat. Berikut adalah tabel Perkembangan PDRB Kabupaten Siak:

Tabel 4.6 : PDRB Kabupaten Siak tahun 2012 – 2016

Tahun	PDRB dengan harga berlaku	Pertumbuhan %	PDRB dengan harga konstan	Pertumbuhan %
2012	79.303.427,52	100	53.226.798,43	2,07
2013	82.129.724,43	100	51.987.673,97	-2,33
2014	85.735.522,14	100	51.485.182,58	-0,97
2015	77.235.451,69	100	51.379.175,67	-0,21
2016	78.943.381,95	100	51.558.108,04	0,35

Sumber: BPS Siak Tahun 2017

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa PDRB Kabupaten Siak atas harga berlaku meningkat pada tahun 2014 sebesar Rp 85.735.522,14

dengan persentase 100% dan PDRB dengan harga konstan meningkat pada tahun 2012 sebesar Rp 53.226.798,43 dengan persentase 2,07%.

Sementara itu PDRB dengan harga berlaku menurun pada tahun 2015 sebesar Rp 77.235.451,69 dengan persentase 100% dan PDRB dengan harga konstan menurun pada tahun 2015 sebesar Rp 51.379.175,67 dengan persentase -0,21%.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa PDRB Kabupaten Siak tahun 2015 dengan harga berlaku maupun PDRB Kabupaten Siak tahun 2015 dengan harga konstan mengalami peningkatan dan penurunan dan tahun ketahun, ini mencerminkan bahwa perekonomian Kabupaten Siak cukup baik.

4.10 Pendapatan Perkapita Kabupaten Siak

Pendapatan perkapita merupakan pendapatan yang diperoleh penduduk Kabupaten Siak dengan cara membagi total pendapatan dengan seluruh penduduk Kabupaten Siak. Pendapatan perkapita juga dapat dijadikan tolak ukur perbandingan kesejahteraan suatu wilayah atau negara dari tahun ke tahun. Selain itu sebagai perbandingan tingkat standar hidup suatu negara dengan negara lainnya. Dengan mengambil dasar pendapatan perkapita dari tahun ke tahun. Hal ini dapat disimpulkan apakah pendapatan perkapita suatu negara rendah (bawah), sedang, atau tinggi.

Berikut adalah Tabel pendapatan perkapita Kabupaten Siak dari tahun 2012 – 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Pendapatan Perkapita Penduduk Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Siak Tahun 2012 - 2016

Tahun	Pendapatan Perkapita atas Dasar Harga Berlaku	Pendapatan Perkapita atas Dasar Harga Konstan
2012	19.625.000.000	13.172.000.000
2013	19.729.000.000	12.488.000.000
2014	20.008.000.000	12.015.000.000
2015	17.520.000.000	11.655.000.000
2016	17.425.000.000	11.380.000.000

Sumber : BPS Kabupaten Siak Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat di ambil kesimpulan pada tahun 2012 sampai dengan 2016 pendapatan perkapita atas dasar harga berlaku dan pendapatan perkapita atas dasar harga konstan yang ada di Kabupaten Siak cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, bahwasanya di setiap tahunnya terjadi peningkatan dan penurunan pendapatan perkapita, dengan penurunan angka yang tidak begitu banyak, serta kenaikan yang tidak begitu tinggi. Hal ini biasa terjadi di suatu negara atau wilayah tertentu.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi

5.1.1 Data Statistik

Masalah kependudukan yang di hadapi setiap daerah pada umumnya menyangkut tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, struktur penduduk yang muda dan penyebarannya yang tidak merata. Pertumbuhan penduduk yang cepat dan tidak diimbangi oleh pertumbuhan ekonomi tentunya akan terjadi masalah di dalam pembangunan.

Daerah yang memiliki tingkat pembangunan ekonomi yang tinggi, menjadi daya tarik tersendiri bagi penduduk daerah lain untuk pindah ke daerah tersebut. Pembangunan di Kabupaten Siak akan membuka kesempatan kerja, sehingga semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi. Semakin tinggi partisipasi masyarakat, khususnya wanita akan menyebabkan perubahan pertumbuhan penduduk dan aspek fertalitas. Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis seperti migrasi masuk dan tingkat kelahiran serta pengurangan jumlah penduduk seperti kematian, dan migrasi keluar. Berikut adalah pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak dari tahun 2012 – 2016 dilihat dari Kecamatan :

Tabel 5.1 : Persentase Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Siak Menurut Kecamatan dari Tahun 2012 – 2016

No	Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016	Rata – Rata Pertumbuhan
1	Minas	3.91	4.11	4.32	4.53	4.76	4.32
2	Kandis	6.89	7.25	7.61	8.0	8.40	7.63
3	Siak	2.54	2.59	3.0	3.03	3.04	2.84
4	Sungai Apit	2.49	2.62	2.75	2.89	3.04	2.75
5	Sungai Mandau	0.70	-1,75	-1,78	-1.82	-1.86	-1.30
6	Kerinci Kanan	2.18	2.29	2.41	2.53	2.67	2.41
7	Lubuk Dalam	1.70	1.78	1.87	1.96	2.06	1.87
8	Tualang	10.57	11.12	11.68	12.26	12.89	11.7
9	Koto Gasib	1.93	2.02	2.12	2.23	2.00	2.12
10	Dayun	2.71	2.86	2.99	3.14	3.30	3.00
11	Bunga Ray2a	2.10	2.21	2.32	2,45	2.57	2.33
12	Mempura	1.31	1.39	1.45	1.53	1.60	1.45
13	Sabak Auh	1.02	1.07	1.12	1.18	1.24	1.12
14	Pusako	0.53	0.56	0.70	-1.74	-1.8	-1,75

Sumber : Bps Siak 2017, Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2012 – 2016 di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak jumlah Pertumbuhan Penduduknya terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Di Kecamatan Tualang pada tahun 2012 angka Pertumbuhan Penduduk sebesar 10,57% dan semakin meningkat di tahun 2016 sebesar 12,89% dan Kandis angka pertumbuhan penduduk tahun 2012 sebesar 6,89% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 8,40%. Dapat dikatakan terjadi peningkatan penduduk yang pesat. Hal ini di karenakan kecamatan Tualang dan Kandis terdapat salah satuperusahaan terbesar. Seperti halnya di kecamatan Tualang terdapat Perusahaan yang mengelola kertas yaitu PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Adanya perusahaan tersebut membuat investor asing maupun lokal tertarik untuk menanam investasi di kecamatan Tualang tepatnya di kota Perawang. Hal inilah yang akan mengakibatkan pembukaan lapangan pekerjaan baru yang nantinya akan mengundang penduduk yang berada

di daerah lain untuk menetap di kecamatan Tualang. Tentu saja hal ini akan menambah jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Tualang.

5.1.2 Pembangunan Ekonomi

Pembangunan di bidang ekonomi adalah suatu proses ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk disebuah negara dalam jangka panjang yang disertai juga dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. *Economic Development* tersebut akan memberikan perubahan pada masyarakat, maupun kelembagaan.

Keberhasilan pembangunan ekonomi juga harus di dukung oleh pembangunan manusia, yang dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian pembangunan ekonomi berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup.

Pada tabel 5.2 dapat dilihat terjadi peningkatan Pembangunan Ekonomi di kabupaten siak dari tahun ke tahun. Pada tabel 5.2 Kabupaten Siak memiliki angka perkembangan pembangunan ekonomi yang adadi siak pertahunnya sebesar 0,70% pada tahun 2012 sebesar 2,78% dan pada tahun 2016 sebesar 3,06%. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pemerintah dan penduduk di Kabupaten Siak bekerja sama untuk meningkatkan kualitas penduduknya, guna untuk bersaing dengan Kabupaten lainnya.

Berikut adalah tabel Pembangunan Ekonomi yang ada di Kabupaten Siak Tahun: 2012-2016

Tabel 5.2 : Persentase perkembangan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak dari 2012-2016

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata Perkembangan
1	Siak	2,78	2,80	3,01	3,05	3,06	0,70
2	Riau	2,83	2,93	3,03	3,17	3,20	0,79
3	Indonesia	3,05	3,54	3,87	4,05	4,15	0,81

Sumber: BPS Siak, Riau, Indonesia 2017

5.2 Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, dilakukan terhadap pembangunan ekonomi (Y) sebagai variabel terikat sedangkan pertumbuhan penduduk sebagai variabel bebas (X) selama 5 tahun dari tahun 2012-2016 berikut ini hasil regresinya.

Variabel	Koofisien	Nilai T.	Sign. T
Constant	1,386	19,320	0,000
Pertumbuhan Penduduk (X)	0,547	21,732	0,000
R	0,997		
R ²	0,994		
F Test	472,268		

Sumber : Lampiran Hasil Regresi

Dari hasil estimasi diatas maka di dapat fungsi persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,386 + 0,547X$$

Berikut ini akan dijelaskan tentang pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak. Pada fungsi persamaan di atas tersebut, maka nilai a dan b dapat ditentukan dengan cara melihat koefisien regresi, lalu di lanjutkan dengan Uji T parsialserta penjelasannya, sebagai berikut :

5.2.1 Interpretasi Hasil

5.2.2 Koefisien Regresi

Berdasarkan fungsi Persamaan di atas, maka diketahui nilai koefisien dari variabel. Berikut ini akan dijelaskan maksud dari nilai koefisien variabel tersebut.

1. Konstanta a sebesar 1,386 artinya besarnya Pembangunan Ekonomi Kabupaten Siak Jika Pertumbuhan Penduduk sama dengan 0 adalah sebesar 1,386%
2. Nilai koefisien b sebesar 0,547 artinya variabel pertumbuhan penduduk (X) berpengaruh positif terhadap Pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak (Y). Pengaruh positif tersebut artinya jika terjadi penambahan pertumbuhan penduduk sebesar 1% maka akan meningkatkan pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak sebesar 0,547%

5.2.4 Uji T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian terhadap koefisien dari variabel bebas secara parsial. Uji T ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu (Parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dengan ketentuan jika nilai (Sig) $< \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan apabila nilai (Sig) $> \alpha 0,05$ maka H_0 di terima. Berikut penjelasan mengenai Uji T Parsial dalam analisis regresi.

1. Pengujian pertumbuhan penduduk (X) terhadap pembangunan ekonomi (Y) , berdasarkan nilai signifikansi (Sig)

Berdasarkan hasil estimasi, maka diketahui nilai Signifikansi (Sig) Pertumbuhan penduduk (X) adalah sebesar 0,000. Karna nilai Sig. $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak .

5.2.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas (Pertumbuhan Penduduk) mampu menjelaskan variabel terikat (Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Siak). Sesuai dengan pengolahan data yang telah dilakukan, maka diketahui nilai R^2 yaitu sebesar 0,994. Hal tersebut berarti bahwa sebesar 99% Pertumbuhan penduduk sudah mewakili untuk menjelaskan Pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak. Sedangkan sisanya 1% dijelaskan oleh variabel di luar model.

5.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian sesuai dengan teori pertumbuhan penduduk dan pembangunan ekonomi, menurut Hirschman, “Tekanan penduduk pada standar kehidupan melahirkan tekanan yang baik, melahirkan kegiatan yang dirancang untuk mempertahankan lingkungan dan untuk mengorganisasikan dirinya sendiri agar semakin baik”. Penduduk dan standar kehidupan, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembangunan ekonomi dikarenakan hal ini berkaitan dengan pendapatan perkapita, serta indeks pembangunan manusia yang

nantinya akan menentukan standar hidup seseorang. Sedangkan menurut Colin Clark juga mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk membawa kesulitan ekonomi bagi masyarakat yang hidup jika masih menggunakan metode tradisional. Tetapi hal ini banyak yang tidak menyetujui, karena dengan tenaga yang cukup kuat masyarakat mampu mengubah metode mereka, dan dalam jangka panjang akan beralih menjadi masyarakat yang jauh lebih maju dan produktif. Kita tidak setuju dengan pendapat Colin Clark bahwa tekanan penduduk yang menyebabkan menurunnya standar kehidupan mereka. Tidak ada bukti yang mendukung akibat dari pertumbuhan penduduk adalah menurunkan standar kehidupan.

Dari hal-hal yang telah dibahas diatas kita dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan penduduk ini juga memberikan masing-masing dampak yang ditimbulkan apabila hal tersebut terjadi di negara berkembang ataupun negara maju.

Dari hasil penelitian yang berkaitan dengan teori yang ada di penelitian terdahulu, terdapat beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut , jurnal ekonomi yang berjudul Analisis Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk Dengan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Riau, (Bastian, Universitas Riau) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki keterkaitan yang besar untuk pembangunan ekonomi di Provinsi Riau yang dilihat dari beberapa variabel indikator. Ada lima variabel indikator yang di uji, diantaranya adalah Angka Melek Huruf, Angka Harapan Hidup, Rata – rata

Lama Sekolah, Pengeluaran Perkaita, dan Indeks Pembangunan Manusia. Dari kelima variabel indikator tersebut hanya tiga variabel saja yang berpengaruh untuk meningkatkan pembangunan ekonomi. Tiga variabel itu adalah Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah, dan Indeks Pembangunan Manusia. Dapat dikatakan selain jumlah penduduk yang terus meningkat atau dari segi kuantitasnya, untuk membangun perekonomian juga dibutuhkan kualitas yang tinggi dari individu atau penduduk yang ada di daerah Provinsi Riau. Selain itu faktor sosial yang berkaitan dengan indeks pembangunan manusia sangat berpengaruh untuk terciptanya pembangunan ekonomi seperti upah tinggi upah standar yang akan menandakan bahwa pembangunan ekonomi itu berjalan dengan baik. Selanjutnya, teori dari R.M. Riadi SE.Msi dengan judul Pertumbuhan dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi antar Daerah di Provinsi Riau menyimpulkan bahwa Provinsi Riau pertumbuhan penduduk dan pendapatannya tinggi, serta daerah yang dikategorikan pertumbuhan tinggi dan pendapatan rendah yaitu daerah : Pelelawan, Kuantan Singingi, Inhu, Kabupaten Siak. Sedangkan pertumbuhan rendah dan pendapatan tinggi yaitu daerah : Inhil, Rohul, Kabupaten Kampar. Sementara daerah yang pertumbuhannya rendah dan pendapatannya rendah yaitu Rohil, Dumai, Bengkalis. Perbedaan tingkat kuantitas dan kualitas sumber daya alam yang dimiliki suatu wilayah serta perbedaan kualitas dan kuantitas pada infrastruktur yang dimiliki wilayah. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab timbulnya ketimpangan atau kesenjangan antar daerah. Tingkat pendapatan yang berbeda selain dari faktor internal seperti SDM (Sumber Daya Manusia) juga disebabkan oleh faktor eksternal yaitu ketimpangan

pembangunan antar wilayah. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola dan struktur ekonomi di Provinsi Riau, untuk mengetahui ketimpangan apa saja yang akan mempengaruhi pembangunan ekonomi di Provinsi Riau. Selanjutnya Teori dari Rosyetti dengan jurnal yang berjudul Studi Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk dengan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Kuantan Singingi, yang hasil jurnalnya ini menyimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi memberikan Pengaruh yang positif terhadap pembangunan ekonomi yang dilihat dari variabel indikator pendapatan perkapita dan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan yang dapat menggambarkan daya beli dan kualitas hidup masyarakat. pendapatan perkapita sering kali digunakan sebagai indikator pembangunan. Selain untuk membedakan tingkat kemajuan antar negara maju ataupun negara berkembang. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat membawa pengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Kuantan Singing.

Dari hasil penelitian yang telah di uji ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak.

Persamaan ini meyakini bahwa dari analisis perhitungan terlihat hubungan antara pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi yang memiliki indikasi positif. Artinya, semakin tinggi pertumbuhan penduduk maka Pembangunan Ekonomi akan meningkat. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa jika pertumbuhan penduduk meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan Pembangunan Ekonomi sebesar 0,547 %.

Dapat dikatakan selain jumlah penduduk yang terus tumbuh atau dari kuantitasnya, untuk membangun perekonomian juga dibutuhkan kualitas yang tinggi dari individu per individu penduduk atau masyarakat di daerah Kabupaten Siak. Disamping itu ada faktor sosial ekonomi juga yang mempunyai pengaruh atau kaitannya dengan pembangunan ekonomi agar terciptanya suatu pembangunan yang lebih baik, seperti upah semakin tinggi, standar upah sebuah daerah menandakan juga bahwa pembangunan ekonomi berjalan baik. Pengangguran mempunyai hubungan yang negatif terhadap pembangunan ekonomi, apabila pengangguran meningkat maka pembangunan ekonomi akan menurun dan sebaliknya apabila tingkat pengangguran rendah maka pembangunan ekonomi akan meningkat. Kemiskinan juga mempunyai hubungan yang negatif terhadap pembangunan ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan yang positif dengan pembangunan ekonomi yaitu pada saat pertumbuhan ekonomi meningkat maka pembangunan ekonomi juga akan meningkat dan sebaliknya, jika laju pertumbuhan penduduk mengalami penurunan maka pembangunan ekonomi yang ada di suatu daerah juga akan menurun. Umur pertama wanita menikah mempunyai hubungan yang positif hal ini dikarenakan semakin lama wanita menunda usia pernikahan maka akan memperkecil tingkat fertilitas yang akan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi dan sebaliknya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak memberikan pengaruh yang positif terhadap pembangunan ekonomi yang ada di Kabupaten Siak. Dengan nilai Koefisien b sebesar 0,547. Pengaruh positif tersebut artinya jika terjadi penambahan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak sebesar 1% maka akan meningkatkan pembangunan ekonomi di Kabupaten Siak sebesar 0,547%. Selanjutnya dari hasil koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai (R^2) dari pengolahan data sebesar 0,994. Artinya, bahwa sebesar 99% pertumbuhan penduduk sudah mewakili untuk menjelaskan pembangunan yang ada di Kabupaten Siak. Sedangkan sisanya 1% dijelaskan oleh variabel diluar model.

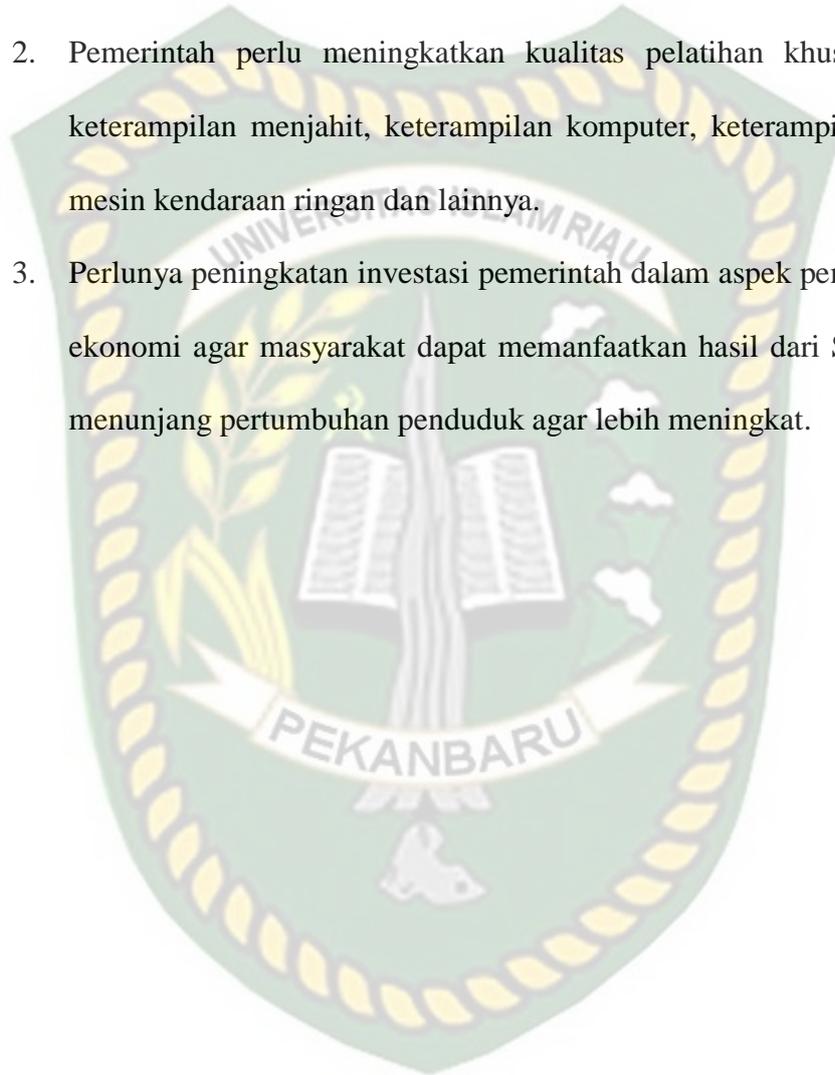
6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan kesimpulan yang didapat, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Siak, dan masyarakat diharapkan dapat bekerjasama dalam mengatur pertumbuhan penduduk agar pembangunan ekonomi dapat berjalan baik, seperti aktif sebagai

peserta keluarga berencana (KB) dan membatasi migrasi yang masuk ke Kabupaten Siak, misalnya lebih memprioritaskan SDM yang memiliki keterampilan (skill).

2. Pemerintah perlu meningkatkan kualitas pelatihan khusus seperti keterampilan menjahit, keterampilan komputer, keterampilan mesin-mesin kendaraan ringan dan lainnya.
3. Perlunya peningkatan investasi pemerintah dalam aspek pembangunan ekonomi agar masyarakat dapat memanfaatkan hasil dari SDA untuk menunjang pertumbuhan penduduk agar lebih meningkat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Armistead, Collin G & Clark, Graham. 1996 Model into for service excellence development.
- Arsyad Lincolin, 2004. Ekonomi Pembangunan, edisi 4, STIE YKPN, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik, 2009. Angka Melek Huruf dan Rata-Rata Lama Sekolah, BPS Provinsi Riau
- Dumairy, 1999. Perekonomian Indonesia, Erlangga, Jakarta
- Hirschman, A. O. 1958. The Strategy of Economics Development. CN: Yale University
- Jhingan, M L, 2004 Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad, 2004 Otonomi dan Pembngunan Daerah : Reformasi Perencanaan Strategis dan Peluang Erlangga, Jakarta
- Marta Ida Bagus, 2003. Demografi Umum, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Partadiredja, Ace, 2002. Pengantar Ekonomika, BPFE UGM, Yogyakarta
- Subri Mulyadi, 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suhardi Purwanto, 2009. Statistik Untuk Ekonomi dan Keungan Modern Salemba Empat, Jakarta
- UNPD, 2001-2009. Human Development Report. UNDP (On-line), diakses tanggal 18 Oktober 2013
- Vadlum Fadila 2010, Migrasi Wanita dan Kebutuhan Ekonomi Keluarga, Media Litbang Sulteng Vol3 No 1
- Yasin Muhammad, 2007. Dasar-dasar Demografi Pustaka Pelajar, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta